

Bab V

Penutup

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan audit operasional SIA persediaan yang meliputi kepatuhan kebijakan, keakuratan informasi, sistem pengendalian internal, pengendalian manajemen (*Management Controls*), dan pengendalian aplikasi (*Application Controls*) pada RSK Ngesti Waluyo Parakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karyawan pada tingkat operasional dapat dikategorikan patuh, tetapi masih ada beberapa kebijakan yang tidak dilaksanakan dan hal ini perlu diperbaiki, yaitu:
 - a. Pemesanan obat dilakukan oleh penanggung jawab gudang pusat dengan otorisasi kepala farmasi.
 - b. Pemesanan obat ditujukan ke *sales* distributor tertentu yang sudah disepakati oleh manajemen, dokter, dan kepala farmasi.
 - c. Proses *Internal Requirement* dilakukan dengan menggunakan sistem komputer.
 - d. Petugas admin melakukan proses *Delivery Order*.
 - e. Proses *Delivery Order* dilakukan dengan menggunakan sistem komputer dan obat yang diminta diantarkan oleh petugas admin gudang.
 - f. Apabila ada obat yang tidak dikonsumsi pasien rawat inap, maka perawat wajib mengembalikan sisa obat tersebut ke petugas pelayanan obat.

2. Pada *output* informasi dari aktivitas mutasi persediaan, akurasi informasi operasional disimpulkan tidak akurat. Hasil pengujian menyatakan bahwa informasinya tidak memenuhi komponen akurasi karena laporan tidak berisi keseluruhan informasi yang dibutuhkan penerima berdasarkan dokumen sumber, laporan tidak disusun menjadi satu kesatuan informasi yang menyeluruh, utuh, dan sistematis, penyusunan perencanaan pengadaan barang tidak disusun berdasarkan perhitungan yang sudah ditentukan dengan rumus pasti, serta informasi mutasi persediaan tidak selalu dicatat dan diperbaharui ke *database* setelah terjadi transaksi.
3. Sistem Pengendalian Internal (SPI) rumah sakit masih tergolong lemah, sehingga ada celah untuk terjadinya penyimpangan. Beberapa permasalahan dalam komponen SPI rumah sakit, yaitu struktur organisasi yang disusun tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi, tugas dan wewenang tidak dipisahkan secara jelas, sistem otorisasi tidak selalu dilakukan dalam setiap aktivitas, distribusi persediaan tidak selalu dilakukan oleh petugas yang berwenang, informasi persediaan tidak terdistribusi secara akurat, tepat waktu, dan relevan melalui sistem informasi, komunikasi antarpetugas tidak menggunakan sarana dan prasarana yang memadai dan didukung bukti, serta pengawasan, beberapa aktivitas pembelian dan permintaan obat tidak dilakukan sesuai kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen, aktivitas mutasi persediaan tidak selalu diawasi kepala farmasi, dan pengendalian fisik persediaan tidak dilakukan setiap hari.

4. Pengendalian manajemen rumah sakit masih perlu diperbaiki karena pengendalian manajemen pengamanan (*Security Management Controls*) belum memadai dalam aspek *physic* maupun *logic*, seperti pemisahan tugas dan wewenang karyawan belum dipisah sesuai kapabilitas masing-masing jabatan, peletakan *hardware* tidak tepat, pengarsipan dokumen yang kurang tertata, dan belum mengasuransikan aset-aset yang dimiliki. Begitu pula pengendalian manajemen operasional (*Operations Management Controls*) masih memiliki kekurangan, seperti pengawasan dan pemeriksaan aset belum dilakukan secara periodik.
5. Pengendalian aplikasi rumah sakit masih memiliki kekurangan karena pengendalian batasan (*Boundary Controls*) dalam hal akses ke sistem masih longgar, misalnya sistem belum memiliki batasan waktu untuk *log-in*. Selanjutnya, pengendalian masukan (*Input Controls*) sudah baik dari segi tampilan desain *interface*-nya, namun pengawasannya yang tidak dilakukan periodik dan ada penundaan *input* data pengeluaran obat pasien rawat inap yang mengakibatkan informasi kurang akurat. Terakhir, pengendalian keluaran (*Output Controls*) adalah pengaksesan *output* sudah dipisahkan berdasarkan kewenangan akses data dan pengarsipan dokumen sudah dilakukan, tetapi untuk pengarsipan data masih kurang baik karena disimpan tanpa penataan, penandaan khusus, dan penentuan periode penyimpanan. Kemudian, untuk laporan penerimaan barang dibuat lagi rekapan laporan yang utuh berdasarkan kumpulan beberapa bukti penerimaan barang, sehingga dapat dilihat jumlah penerimaan secara keseluruhan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam audit operasional SIA persediaan RSK Ngesti Waluyo ini terdapat keterbatasan, yaitu:

1. Audit operasional SIA persediaan yang dilakukan ini masih kurang mendalam dan terperinci. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan keilmuan yang dimiliki penulis.
2. Objek penelitian hanya terbatas pada aktivitas-aktivitas yang sering dan umum dilakukan instalasi farmasi karena privasi manajemen rumah sakit yang membatasi penelitian penulis.

5.3. Saran

Berdasarkan audit operasional SIA persediaan yang telah dilakukan pada RSK Ngesti Waluyo Parakan, terdapat beberapa saran untuk penerapan perbaikan SIA persediaannya, yaitu:

1. Rekomendasi perbaikan sistem yang telah disusun oleh penulis, sebaiknya segera dilakukan rumah sakit supaya sistem yang sudah berjalan menjadi lebih baik. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan celah-celah masalah dalam sistem tersebut.
2. Perbaikan sistem yang melibatkan kebijakan dan sumber daya manusia operasional, sebaiknya dilakukan secara tegas dan jelas supaya petugas operasionalnya lebih patuh terhadap kebijakannya.
3. Perbaikan sistem yang melibatkan sumber daya manusia dan sistem itu sendiri, sebaiknya dilakukan secara bertahap supaya para pengguna sistem dapat beradaptasi dan terbiasa dengan sistem yang berbeda dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas. 2006. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Penurunan Tingkat Piutang Tak Tertagih". *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Bandung.
- Akib, Haedar. 2010. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN: Apa, Mengapa, dan Bagaimana". *Jurnal Administrasi Publik, Volume 1, No. 1, Tahun 2010*. Makassar.
- Boynton, William C., Raymond N. Johnson, Walter G. Kell (Terjemahan Paul A. Rajoe, Gina Gania, Ichsan S. Budi). 2002. "*Modern Auditing*". Edisi Ketujuh. Erlangga. Jakarta.
- Febriawati, Henni. 2013. "Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit", Edisi Pertama. Gosyen. Yogyakarta.
- Gondodiyoto, Sanyoto, Gautama. 2003. "Audit Sistem Informasi Pendekatan Konsep". PT Media Global Edukasi (McGraw-Hill Education). Jakarta.
- Hartono, Fajar. 2010. "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terkomputerisasi di Toko Slamet Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hendarti, Henny, Krisna Darma Yanti, Megawati dan Henny, 2007. "Audit Sistem Informasi Persediaan". *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2007*.

- Herawati, Evy. 2008. "Audit Sistem Informasi Aplikasi Persediaan pada PT SS".
Jurnal CommIT, vol. 2, no, 2, Oktober 2008, hlm. 95-98.
- Hutagaol, Srianjuma. 2008. "Perencanaan dan Pengawasan Persediaan Obat dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada Rumah Sakit Umum Siti Hajar Medan". *Skripsi*. Program S1-Extensi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Jogiyanto, Hartono M. 1991. "Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer". Edisi Kedua. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Lubis, Olivia Ariani. 2003. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Persediaan dalam Menghasilkan Informasi yang Andal dan Pengendalian Intern yang Efektif pada PT Bostinco Cabang Medan". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Purnomo, Dani Putro. 2013. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi pada Toko Emas Sri Ratu Prambanan". *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Romney, Marshall, Paul Steinbart. 2006. "Accounting Information Systems, Tenth Edition". Prentice Hall. New Jersey.
- Salsabila, Ainia. 2011. "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit, dan Gender terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal". *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Suhendar, Stepanus Endar. 2006. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terkomputerisasi pada Toko Morisland Yogyakarta". *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta.

Tjun, Lauw. 2012. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi Universitas Maranatha*. Universitas Maranatha, Bandung.

Weber, Ron. 1999. "*Information Systems Control and Audit*". Prentice Hall. New Jersey.

Widyastuti, Dyah Ayusnita. 2009. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada UD. Satria Purwokerto". *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.



**YAYASAN KRISTEN UNTUK KESEHATAN UMUM (YAKKUM)
RUMAH SAKIT KRISTEN "NGESTI WALUYO"**

Jalan Pahlawan No 1 Parakan Temanggung Jawa Tengah. Telp 0293 596008

BERKORPORAT

Diberikan kepada

"Rosalina Desti Wulandari"

NIK: 11 04 18776

Universitas "Atma Jaya Yogyakarta"
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi

Telah melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Kristen "Ngesti Waluyo",
Dari tanggal 10 -29 Nopember, 1-7 Maret 2015

Parakan, 10 Maret 2015

Direktur

Dr. Lilik Setyawan.MPH
